

## ABSTRACT

Susilowatie, Prisilia Putri (2019). *Students' Learning Style Preferences in English for TOEFL at The Faculty of Animal Science, Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: The Graduate Program, English Language Studies, Sanata Dharma University.

In the context of learning English as a Foreign Language (EFL) in Indonesia, having knowledge of one's own learning style plays a vital role since it can enhance how the students learn better by suiting the teaching process, methods, and in organizing the lesson towards students' learning styles to facilitate them. This study aimed at discovering language learning style preferences of Animal Science Faculty Universitas Gadjah Mada students based on Reid's (1984) perceptual learning style categories. In achieving the aims of this study, there are two research questions: 1) What is the perceptual learning styles preferences proportion of successful and less successful Animal Science Faculty UGM students in learning English for TOEFL? 2) Is there any significant difference of the perceptual learning styles preferences between both groups of students?

One of the most important matters in mastering a language is the individual's responsible of their way of learning. It is the learner's choice to use various ways and improve the learning styles for some reason (Coffield, 2004). Dunn (1984) stated that students retain four basic perceptual learning channels: visual leaning, auditory learning, kinesthetic learning, and tactile learning.

The instrument uses to gather the data is Perceptual Learning Style Preference Questionnaire (PLSPQ) from Reid (1987) to collect data of non-English department student by using cluster random sampling to 98 students of non-English Department in Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. The quantitative analysis was conducted by using descriptive statistics and independent t test to identify any significant difference on both groups of respondents.

Based on the data analysis, there are 2 findings that can be concluded. The first findings is that the major learning style preferences of successful respondents are Kinesthetic (M=18.29) as their major preference, Tactile (M=17.94), and Visual (17.51), and Audio (17.47) as their minor preferences. While the learning style preference of the less successful respondents are Kinesthetic (M=18.38), Tactile (M=18.07) as their major preference, and Visual (17.60), and Audio (17.07) as their minor preferences. The most preferred learning style was Kinesthetic as the major preference for both groups, Tactile as the major preference for less successful respondents and minor preference for successful respondents, followed by Visual and Audio styles as minor preferences for both groups. The second finding is that there is no significant difference of learning style preferences of successful and less successful non-English department students. This study did not state any differences between both categories of respondents ( $OP > 0.05$ ). This study also did not confirm significant difference since independent t test results shows this insignificancy ( $P > 0.05$ )

Finally, by understanding the style preferences of non-English department students, the teacher can help them learn English effectively. In addition, this study is also conducted to provide the information of different learning style preferences of successful and less successful non-English department students so that the teacher can help the less successful students in improving their learning in a way that the students prefer.

Keywords: learning style, PLSPQ, non-English department students



## ABSTRAK

Susilowatie, Prisilia Putri (2019). **Students' Learning Style Preferences in English for TOEFL at The Faculty of Animal Science, Universitas Gadjah Mada**. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Sanata Dharma.

Dalam konteks belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL), pengetahuan tentang gaya belajar seseorang mempunyai peran penting karena bisa meningkatkan cara belajar siswa menjadi lebih baik dengan menyesuaikan proses, metode, dan proses belajar dengan gaya belajar siswa. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui preferensi gaya belajar bahasa mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada berdasarkan kategori persepsi gaya belajar Reid (1984). Dalam penelitian ini, terdapat dua pertanyaan penelitian, yaitu: 1) Bagaimana proporsi preferensi gaya belajar bahasa Inggris mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada yang sukses dan kurang sukses? 2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terkait preferensi gaya belajar antara dua grup siswa tersebut?

Salah satu hal yang penting dalam belajar Bahasa Inggris adalah tanggung jawab individu terhadap gaya belajar masing-masing. Pilihan ada tangan peserta didik untuk menggunakan cara yang berbeda dan mengembangkan gaya belajar dengan alasan tertentu (Coffield, 2004). Dunn (1984) menyatakan bahwa siswa mempunyai empat dasar pemilihan gaya belajar yaitu: visual, auditory, kinesthetic, dan tactile learning.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Kuesioner Preferensi Gaya Belajar Perseptual (PLSPQ) dari Reid (1987) untuk mengumpulkan data dari mahasiswa Jurusan non-Bahasa Inggris. Kuantitatif analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan *independent t test* digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan nyata di antara dua grup responden.

Berdasarkan analisis data, terdapat dua temuan yang dapat disimpulkan. Penemuan pertama adalah bahwa gaya belajar responden yang sukses adalah Kinesthetic sebagai gaya belajar mayoritas dan Tactile, Visual dan Audio sebagai gaya belajar minor, dengan urutan Kinesthetic (M=18.29), Tactile (M=17.94), Visual (M=17.51), dan Audio (M=17.47). Gaya belajar responden yang sukses adalah Kinesthetic dan Tactile sebagai gaya belajar mayoritas, dan Visual, dan audio sebagai gaya belajar minor, dengan urutan Kinesthetic (M=18.38), Tactile (M=18.07), Visual (M=17.60), dan Audio (M=17.07). The most preferred learning style was Kinesthetic as the major preference for both groups, Tactile as the major preference for less successful respondents and minor preference for successful respondents, followed by Visual and Audio styles as minor preferences for both groups. Gaya belajar yang paling banyak dipakai adalah Kinesthetic sebagai gaya belajar mayoritas untuk kedua grup responden, Tactile sebagai gaya belajar mayoritas untuk responden yang kurang sukses dan gaya belajar minor untuk responden sukses, diikuti Visual dan Audio sebagai gaya belajar minor bagi kedua grup responden.

Penemuan ketiga adalah bahwa tidak ada perbedaan nyata dari gaya belajar antara dua grup responden. Penelitian ini tidak mengkonfirmasi adanya perbedaan nyata antara kedua grup ( $P > 0.05$ ). Hasil dari analisis *independent t test* juga tidak menunjukkan adanya perbedaan yang nyata pada kedua grup responden ( $p > 0.05$ )

Akhirnya, dengan memahami preferensi gaya siswa jurusan non-Inggris, guru dapat membantu mereka dalam belajar bahasa Inggris secara efektif. Selain itu, studi ini juga dilaksanakan untuk menyajikan informasi tentang preferensi gaya belajar yang berbeda dari siswa jurusan non-Inggris yang sukses dan tidak berhasil sehingga guru dapat membantu siswa yang tidak berhasil dalam meningkatkan pembelajaran mereka dengan cara yang disukai siswa.

Kata kunci: gaya belajar, PLSPQ, mahasiswa jurusan non- Bahasa Inggris

